

## Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kisah Keteladanan Nabi Siswa SDN Bontang Utara

Syamsiar<sup>1</sup>, Nabila Syahrani<sup>2</sup>, Yunita Noor Azizah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> SD Negeri 005 Bontang Utara

<sup>2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### Article Info

#### Article history:

Received 28 Desember 2023

Revised 18 Januari 2024

Accepted 18 Januari 2024

#### Keywords:

digital media, learning outcomes, the exemplary conduct of the Prophet

#### Kata Kunci:

hasil belajar, keteladanan nabi, media digital

### ABSTRACT

Education is the right of every human being, learning is basically an effort to direct students into the learning process so that they can obtain learning objectives in accordance with what is expected. Learning and demanding knowledge is very important for every human being, this is because knowledge will elevate human beings into a better life. Education is the transportation of knowledge, culture as well as values that develop in a generation in order to be transformed to the next generation. In this study the authors used the Classroom Action Research (PTK) method which in English is called Classroom Action Research (CAR). Classroom Action Research is an action research conducted with the aim of improving the quality of learning practices in the classroom. Classroom Action Research focuses on the classroom or on the teaching and learning process that occurs in the classroom, not on classroom inputs (syllabus, materials, etc.) or outputs (learning outcomes). Classroom Action Research must be focused on or about things that happen in the classroom. From the results of learning research using Digital Media can be said to be successful. This can be seen from the increase from pre-cycle, I to II with the value of learning completeness. Not only from the cycle but also seen from the observation sheet carried out, from the results obtained in cycle I 2.40 while in cycle II 3.48.

### ABSTRAK

Pendidikan adalah hak setiap manusia, Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Belajar dan menuntut ilmu sangatlah penting bagi setiap manusia, hal ini disebabkan ilmu akan mengangkat derajat manusia kedalam kehidupan yang lebih baik. Pendidikan adalah transportasi ilmu pengetahuan, budaya sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). Penelitian Tindakan Kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Dari hasil penelitian pembelajaran menggunakan Media Digital dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari peningkatan mulai dari pra siklus, I sampai II dengan nilai ketuntasan belajar. Bukan hanya dari siklus tapi juga dilihat dari lembar observasi yang dilakukan, dari hasil yang didapat pada siklus I 2,40 sedangkan pada siklus II 3,48.

Copyright © 2024 Syamsiar, Nabila Syahrani, Yunita Noor Azizah

#### \* Corresponding Author:

Nabila Syahrani

Email: [nabilawsyr@gmail.com](mailto:nabilawsyr@gmail.com)

## A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Rachmawati & Daryanto, 2015). Pendidikan adalah hak setiap manusia, Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Belajar dan menuntut ilmu sangatlah penting bagi setiap manusia, hal ini disebabkan ilmu akan mengangkat derajat manusia ke dalam kehidupan yang lebih baik. Pendidikan adalah transportasi ilmu pengetahuan, budaya sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi selanjutnya (Suryadi & Sanusi, 2018).

Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena mereka adalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak yang tidak faham menjadi faham (Isnada & Muhajir, 2023). Pembelajaran di kelas terjadi karena adanya interaksi antara pendidik dalam hal ini guru dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran di kelas antara pendidik dan siswa diperlukan sebuah media untuk menyampaikan materi (Syarifuddin. & Utari, 2022).

Disisi lain penyampaian materi terkadang monoton sehingga kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional. Konsekuensi dari pendekatan seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dengan anak yang belum cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah (Rifdah et al., 2023).

Belajar-mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Hal ini karena kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu mengubah siswa dalam hal pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), keterampilan, (*skill*), dan sikap (*attitude*). (Umam et al., 2022) Dalam sistem pengajaran dengan pendekatan keterampilan proses, anak didik harus lebih aktif dari pada guru.

Sebagai pembelajaran yang ideal, materi Pendidikan Agama Islam harus didukung dengan metode yang tepat, salah satunya adalah media digital. Hal ini disebabkan dalam materi Kisah-kisah Nabi kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah yang sifatnya membosankan. Sedangkan jika materi pembelajaran didukung dengan media yang sesuai dan tepat yang dapat menyampaikan informasi kepada anak didik. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik.

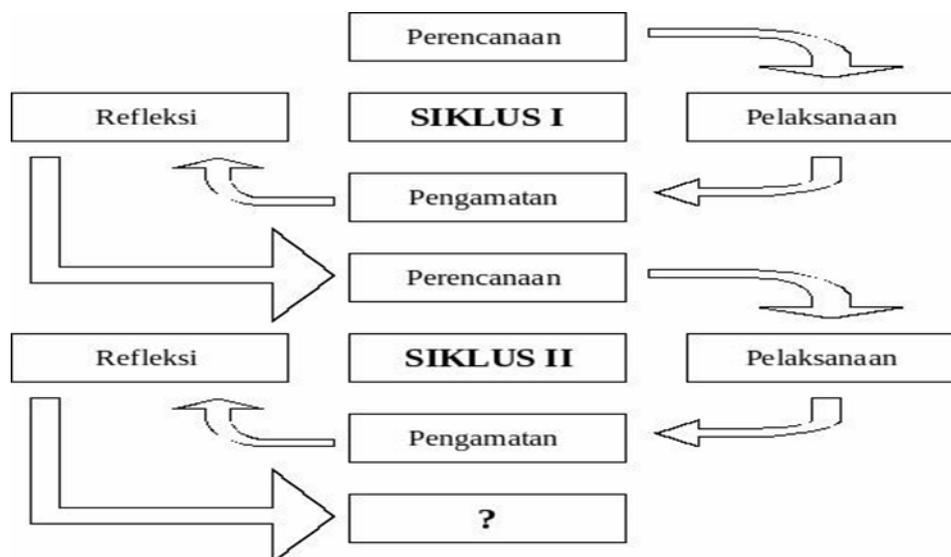
Pada era global ini, internet merupakan media yang sangat cepat dalam perkembangannya. Semua informasi tersedia di internet dan dapat diakses oleh siapa saja dengan mudah, fleksibel, cepat, dan akurat. Hal inilah yang melandasi adanya ide untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia (Hamdani, 2011). Dalam penelitian ini peneliti juga mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan pembeda dengan penelitian ini.

Juliana Kurniati Siti Baroroh dalam tulisannya yang berjudul Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, hasilnya adalah mayoritas mahasiswa sangat berpengaruh pada media digital sebagai peningkatan kemampuan literasi dan hasil karya meningkat (Kurniawati & Baroroh, 2016).

## B. METODE

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). Penelitian Tindakan Kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar kelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan, oleh guru bersama-sama siswa atau oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas (Paizaluddin & Ermalinda, 2016).



Gambar 1 Siklus PTK

Teknik analisis data adalah penyederhanaan yang diperoleh melalui pengamatan dengan cara memilih data dengan sesuai kebutuhan penelitian. Kemudian diuraikan lebih sederhana menjadi uraian yang berurutan dan akhirnya ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan kalimat singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas. Dalam penelitian tindakan kelas ini, data peningkatan hasil belajar peserta didik dianalisis dengan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan tiap siklus dan meningkatkan hasil belajar dalam penggunaan media pembelajaran video adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu presentasi dengan rumus sebagai berikut:

Pertama melakukan Uji Homogenitas dengan membandingkan dua kelompok data atau lebih, terlebih dahulu harus melakukan uji kesamaan keragaman atau uji kesamaan varian kelompok data yang biasa disebut uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan supaya dua kelompok data atau lebih layak untuk dibandingkan. Selain itu uji homogenitas juga dapat digunakan untuk menentukan uji statistik yang harus digunakan pada sebuah data penelitian.

Kedua Penilaian Rata-rata untuk mencari nilai rata-rata siswa peneliti menjumlahkan seluruh nilai siswa ( $\sum x$ ) di dalam kelas kemudian membaginya dengan jumlah siswa ( $\sum n$ ). Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum K}{\sum}$$

Keterangan :

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$  : Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum n$  : Jumlah siswa

Ketiga, Penilaian ketuntasan belajar, Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan, dan secara klasikal. penggunaan media pembelajaran video untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam diSD Negeri 005 Bontang Utara dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa apabila memenuhi ketuntasan belajar dengan kategori baik dengan nilai KKM yaitu 75%. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Nilai Rata-rata

$\sum$ siswa yang tuntas belajar : Jumlah semua nilai siswa

$\sum$ siswa: Jumlah siswa

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagaibahan refleksi untuk melaksanakan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam persentase. Adapun tigtat keberhasilan melalui kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa %**

0.1	Arti
>95%	Sangat Baik
75-90	Baik
49-74	Sedang
30-49	Rendah
<30	Sangat Rendah

Berdasarkan penjelasan pada teknik analisis data maka indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan belajar dengan kategori baik (75-90) atau dengan nilai KKM yaitu 75 dan ketuntasan klasikal terpenuhi jika presentase belajar secara klasikal mencapai 75% untuk setiap aspek. Artinya 75% siswa telah masuk kategori baik.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Media Digital

Media Digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks , suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro. Fenomena penggunaan media digital saat ini tengah bergejolak. Disamping karena kebutuhan yang makin tinggi akibat wabah covid 19 yang memaksa kita untuk selalu terhubung, penggunaan media digital sebagai salah satu bentuk adaptasi dalam hal komunikasi di masa pandemi. Dalam hal dunia pendidikan penggunaan media digital yang ideal dari segi guru membantu dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya

pada mata pelajaran seperti pendidikan Agama Islam, yang banyak menerangkan tentang kisah-kisah kenabian yang hanya diterapkan metode ceramah dalam memaknai setiap kisah sejarah. Penggunaan media lebih fleksibel dengan menyimak segala bentuk gambar dan cerita dalam media digital memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat, memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan khususnya dalam penggunaan bidang media digital.

Untuk dari segi peserta didik penggunaan media digital yang ideal dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri, peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya dan tidak terlalu bergantung pada guru, daya nalar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten, peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekan latihan-latihan, memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penggunaan media digital yang diberikan guru dan digunakan siswa masih sulit untuk dikontrol. Media digital sangat bermanfaat pada dunia pendidikan, Interaksi guru dan siswa pasti terjadi didalam proses pembelajaran utamanya dalam penyampaian materi pelajaran yang sedang berlangsung. Karena dibutuhkan media pembelajaran agar penyampaian materi dari guru ke siswa lebih optimal. (Umam, Kaiful; Zaini, 2013) Atas dasar tersebut peneliti ingin menerapkan suatu media pembelajaran yang menarik. Disaat pembelajaran dilakukan dalam jaringan (Daring), dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah, keuntungan yang diperoleh saat daring adalah, dapat menggunakan media pembelajaran yang juga menjadi alternatif yang harus dijalani selama fase covid belajar dari rumah. (Eka et al., 2021) Seperti fasilitas media berbasis digital seperti Classroom, Video Conferensi diantaranya yang paling gemar digunakan aplikasi Zoom, Google Meet, Telfon atau live chat, pembelajaran melalui grup WhatsApp.

## **2. Media Pembelajaran**

Dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung, yaitu: pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak, dan alat penampil atau perangkat keras. Sebagai contoh guru akan mengajarkan bagaimana urutan gerakan melakukan sholat. Kemudian guru tersebut menuangkan ideidenya dalam bentuk gambar ke dalam selembar kertas, ia menggambarkan setiap gerakan sholat tersebut dalam kertas tersebut, saat di kelas ia menjelaskannya kepada siswa bagaimana gerakan sholat tersebut dengan cara memperlihatkan poster yang bergambarkan gerakan gerakan yang telah ia buat sebelumnya. Kemudian siswapun melakukan gerakan sholat dengan apa yang terdapat dalam poster tersebut. Dalam Perkembangan selanjutnya poster ini termasuk kedalam media sederhana. Jadi pengertian media pembelajaran secara singkat dapat dikemukakan sebagai sesuatu (bisa berupa alat, bahan, atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. (Miftah, 2013)

## **3. Peran dan Fungsi Media Digital Pembelajaran**

Apabila kita perhatikan dalam kehidupan kita sehari-hari, banyak pihak yang memanfaatkan berbagai media untuk berbagai keperluan, misalnya dalam dunia bisnis, banyak perusahaan yang menginginkan produknya bisa laku dipasaran dengan cara melakukan promosi atau iklan. Begitu juga halnya seorang guru yang mengajar di sebuah sekolah pada umumnya sering juga menggunakan media pembelajaran dengan tujuan agar informasi atau bahan ajar tersebut dapat diterima dan diserap dengan baik oleh peserta didiknya. Sebagai wujud bahwa bahan ajar tersebut dapat diterima oleh peserta didik dan dibuktikan dengan terjadinya perubahan-perubahan perilaku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Oleh karena itu media merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertumpu pada tujuan, materi, pendekatan, metode, dan evaluasi pembelajaran. Disamping media ada pula disebut dengan alat bantu pembelajaran, bedanya hanyalah pada fungsi bukan pada substansinya Sumber belajar dikatakan media apabila jika hal itu merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan belajar, sedangkan alat bantu yang dapat menunjang keefektifan dan efisiensi pembelajaran.

Fungsi dari peranan media antara lain: a) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi sendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, b) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan, dan c) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.

Peranan dari media dalam pembelajaran antara lain: a) Membuat konkret konsep-konsep yang abstrak, konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada peserta didik karena hanya bisa dikonkretkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Misalnya untuk menjelaskan tentang sistem peredaran darah manusia, arus listrik, berhembusnya angin bisa menggunakan media atau gambar atau bagan yang sederhana, b) Menghadirkan objek-objek yang terlalu bahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalnya, guru menjelaskan dengan menggunakan harimau dan beruang atau hewan-hewan lainnya seperti gajah, jerapah dan yang lainnya, c) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil. Misalnya guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi atau menampilkan objek terkecil seperti bakteri, virus, semut, nyamuk dan hewan dan benda kecil lainnya, dan d) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerakan lambat dalam media film kita bisa memperlihatkan lintasan peluru, melesetnya anak panah, atau memperlihatkan suatu ledakan, demikian juga dengan gerakan-gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga dan lain-lain. (Arsyad, 2016)

#### **4. Metode Pendidikan Agama Islam**

Metode pendidikan agama Islam hendaknya sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran pendidikan agama Islam yang bersumberkan kepada Al-Quran dan hadis Rasulullah SAW. Metode keteladanan adalah kunci utama dalam pendidikan agama Islam, karena suatu nilai yang baik dan tidak dapat dipahami siswa apabila siswa hanya mendengarkan dan melihatnya saja. Siswa juga memerlukan contoh keteladanan yang baik, sehingga secara tidak langsung siswa akan terbiasa hidup sesuai dengan ajaran pendidikan Islam sebagaimana dicontohkan oleh para pendidiknya baik orang tua maupun gurunya. Metode yang mengembangkan akal pikiran kepada peserta didik perlu dilakukan, karena Islam mengakui bahwapeserta didik memiliki potensi akal yang harus dikembangkan. Oleh karena itu dalam menggunakan metode yang mampu mengoptimalkan perkembangan akal siswa perlu digunakan, seperti metode tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, penelitian, eksperimen, dan lain-lain. (Ahyat, 2017)

Metode yang mengembangkan keterampilan siswa baik keterampilan motorik, keterampilan berbicara atau berbahasa, keterampilan berfikir, dan lainnya juga perlu dilakukan, karena Islam mengakui bahwa siswa adalah manusia yang memiliki kelengkapan jasmaniah dan panca indera perlu diberikan pelatihan yang terus menerus sehingga mampu memanfaatkannya dengan baik. Oleh karena itu metode drill, pembiasaan, demonstrasi, riset, eksperimen, pemberian tugas, juga dapat memberikan efek yang berguna bagi perkembangan motorik dan panca indera siswa.

### **D. PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil Siklus 1**

Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1 telah dilaksanakan pada hari Selasa, 05 Desember 2022. Hasil pelaksanaan Siklus I secara terperinci sebagai berikut:

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan dalam tindakan dengan menerapkan media digital

diantaranya video pembelajaran berbasis youtube dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran berbasis media digital diantaranya youtube ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi kisah keteladanan para nabi dan rasul. Perangkat pembelajaran dan instrumen yang dipersiapkan meliputi: RPP, Soal Lembar Kerja, Soal Evaluasi/LKPD dan Lembar Observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi kisah keteladanan para nabi dan rasul. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari satu kali tatap muka (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 05 Desember 2022. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah direncanakan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pertama-tama, guru memulai dengan pendahuluan, di mana mereka mempersiapkan peserta didik untuk belajar dengan berdoa, melakukan absensi, dan apersepsi. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar. Kemudian, pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Kisah Keteladanan Nabi dan rasul seperti Nabi Daud, Nabi Sulaiman, dan Nabi Ilyas. Dalam proses pembelajaran ini, guru menggunakan media video pembelajaran berbasis YouTube. Peserta didik mengamati video, mendengarkan penjelasan guru, terlibat dalam dialog dengan guru, menyelesaikan Soal Lembar Kerja, dan mempresentasikan hasil pemecahan masalah di depan kelas. Terakhir, pada penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya, memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individu, dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan rencana untuk pertemuan berikutnya.

Observasi dilakukan guru (peneliti) dengan teman sejawat. Pada kegiatan observasi yang diamati adalah keaktifan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah cukup baik. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Didukung media video pembelajaran berbasis youtube sehingga selama pembelajaran peserta bisa dikatakan aktif dan merasa senang. Guru melakukan pengamatan kegiatan belajar peserta didik dan membimbingnya apabila mengalami kesulitan. Peserta didik juga aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga interkasi antara guru dan peserta didik terjalin sangat baik. Lembar Kerja dan lembar evaluasi dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ada hal yang perlu diperhatikan oleh guru, pada waktu peserta didik mengamati video pembelajaran berbasis media digital seperti youtube pada materi kisah keteladanan Nabi dan rasul, Nabi Daud as, Nabi Sulaiman as, Nabi Ilyas as, hendaknya guru benar-benar bisa memastikan peserta didik mencatat hal-hal yang penting terkait materi sebagai modal dalam menyelesaikan tugas yang diajukan oleh guru.

c. Refleksi

Guru (peneliti) dan teman sejawat mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Diadakannya refleksi ini diharapkan dapat menemukan kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Pada Siklus I diperoleh data kualitatif dan kuantitatif, yang termasuk data kualitatif yaitu lembar keaktifan peserta didik dan lembar kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar peserta didik. Nilai hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes tertulis dan instrument tes yang digunakan berupa lembar evaluasi. Data hasil belajar peserta didik pada siklus I seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Nilai Peserta Didik Siklus PPL I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AGUSTANIA RAMADHANI PUTRI FINISHAVARA	75	80	Tuntas
2	AHZAHA PUTRI ANGELINA	75	84	Tuntas
3	AL IFIYA SHYAFIKA	75	85	Tuntas
4	ALIFIA NABILA WIBOWO	75	75	Tuntas
5	ANA SAPITRI	75	65	Tidak Tuntas
6	ANISA RAKMATUL UMAH	75	70	Tidak Tuntas
7	ASBIMO MASAJI ARASYA	75	70	Tidak Tuntas
8	ASYIFAH NUR QHUMAYROH	75	85	Tuntas
9	AULIA NUR HASANAH	75	90	Tuntas
10	AURA PRICILIA	75	75	Tuntas
11	DZAKI KARISMA AKBAR	75	100	Tuntas
12	FATTAH SATRIA PUNGGAWA	75	80	Tuntas
13	FILYA ANNISA SYAKIM	75	70	Tidak Tuntas
14	FIRDA TRI AZMI MALENI	75	70	Tidak Tuntas
15	FITRHO TUL QHADRI	75	60	Tidak Tuntas
16	GALANG ESA PUTRA HUSADA	75	65	Tidak Tuntas
17	JUWITA PERMATA SARI	75	80	Tuntas
18	MOHAMAD DERRYL AZRAQI	75	90	Tuntas
19	MUHAMMAD AKRAM	75	90	Tuntas
20	MUHAMMAD IKMAL ELWIS	75	86	Tuntas
21	MUHAMMAD REYNALDY	75	75	Tuntas
22	MUHAMMAD YUSRAN PURNAMA	75	75	Tuntas
23	NIKITA FEBRIANTI	75	85	Tuntas
24	NUR AISYAH FEBRIYANTI	75	90	Tuntas
25	NURUL AISYAH	75	80	Tuntas
26	RAHMAT ANUGRAH MUHAMMAD NUR	75	80	Tuntas
27	RESTU AMELIA	75	85	Tuntas
28	RIZKY BAGUS SAPUTRA	75	80	Tuntas
29	SALWA DIAH HAFHIZAH	75	60	Tidak Tuntas
30	ZAQILAH IZZ JULIAROSE	100	60	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2340</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>78</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>60</b>		

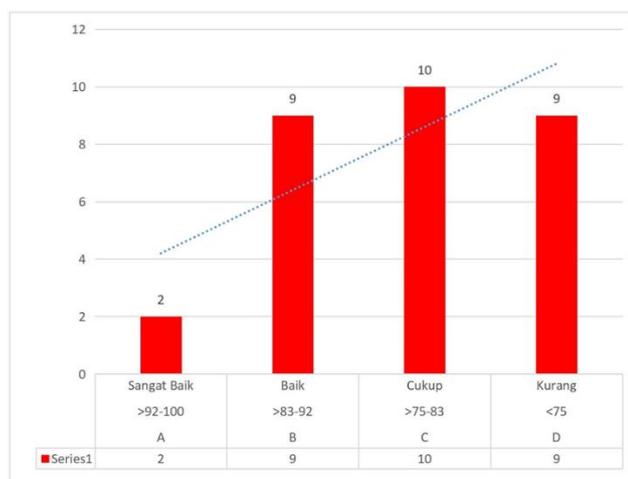
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik ada 30 anak, jumlah nilai 2340 rata-rata nilai peserta didik 78 dan nilai tertinggi 100 sedangkan nilai terendah 60.

Data nilai peserta didik pada siklus 1 dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 3. Katagori Nilai Siklus 1 PPL 1

Kelompok	Nilai	Katategori	Jumlah Siswa
A	>92-100	Sangat Baik	2
B	>83-92	Baik	9
C	>75-83	Cukup	10
D	<75	Kurang	9
Jumlah			30 Siswa

Adapun diagram terlihat sebagai berikut :



**Gambar 2. Diagram Pengelompokan Nilai**

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa:

- Kelompok A yang mendapat nilai > 92-100 ada 2 anak dengan kategori Sangat Baik (Tuntas).
- Kelompok B yang mendapat nilai > 83-92 ada 9 anak dengan kategori Baik(Tuntas).
- Kelompok C yang mendapat nilai  $\geq$  75-83 ada 10 anak dengan kategoriCukup (Tuntas)
- Kelompok D yang mendapat nilai < 75 ada 9 anak dengan kategori Kurang(Tidak Tuntas).

**Tabel 4. Rubrik Penilaian Belajar**

No	Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati									Jumlah Skor
		Keaktifan			Kerjasama			Tanggungjawa			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	AGUSTANIA RAMADHANI PUTRIFINISHAVARA			v			v			v	9
2.	AHZAHRA PUTRI ANGELINA			v			v			v	9
3.	AL IFIYA SHYAFIKA		v				v			v	8
4.	ALIFIA NABILA WIBOWO			v			v			v	9
5.	ANA SAPITRI			v			v			v	9
6.	ANISA RAKMATUL UMAH		v			v			v		6
7.	ASBIMO MASAJI ARASYA		v				v			v	8
8.	ASYIFAH NUR QHUMAYROH		v				v			v	8
9..	AULIA NUR HASANAH			v			v			v	9
10.	AURA PRICILIA			v			v			v	9
11.	DZAKI KARISMA AKBAR			v			v			v	9
12.	FATTAH SATTRIA PUNGGAWA		v				v			v	8
13.	FILYA ANNISA SYAKIM		v			v				v	7
14.	FIRDA TRI AZMI MALENI		v				v			v	8
15.	FITRHO TUL QHADRI			v		v				v	8
16.	GALANG ESA PUTRA HUSADA			v			v			v	9
17.	JUWITA PERMATA SARI			v			v			v	9
18.	MOHAMAD DERRYL AZRAQI		v				v			v	8
19.	MUHAMMAD AKRAM		v				v			v	8
20.	MUHAMMAD IKMAL ELWIS			v		v			v		6

21	MUHAMMAD REYNALDY			v		v				v	7
22	MUHAMMAD YUSRAN PURNAMA			v			v			v	9
23	NIKITA FEBRIANTI			v			v			v	9
24	NUR AISYAH FEBRIYANTI			v			v			v	9
26	NURUL AISYAH		v				v			v	7
27	RAHMAT ANUGRAH MUHAMMAD NUR		v				v			v	7

Jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas 75 ada 21 anak. Jadi, jumlah peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran 21 anak sedangkan yang belum tuntas ada 9 anak.

**Tabel 5. Rubrik Penilaian Hafalan Siswa**

No	Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati												Jumlah Skor	
		Tajwid				Makhrāj				Fasakhoh					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	AGUSTANIA RAMADHANI PUTRIFINISHAVARA			v				v					v		9
2.	AHZAHA PUTRI ANGELINA				v			v					v		10
3	AL IFIYA SHYAFIKA				v				v				v		11
4.	ALIFIA NABILA WIBOWO			v				v					v		7
5.	ANA SAPITRI			v				v					v		8
6.	ANISA RAKMATUL UMAH				v			v					v		8
7.	ASBIMO MASAJI ARASYA				v				v					v	10
8.	ASYIFAH NUR QHUMAYROH				v				v					v	10
9..	AULIA NUR HASANAH			v					v				v		9
10	AURA PRICILIA			v					v				v		9
11	DZAKI KARISMA AKBAR			v					v				v		9
12	FATTAH SATRIA PUNGGAWA				v				v				v		10
13	FILYA ANNISA SYAKIM				v					v			v		9
14	FIRDA TRI AZMI MALENI			v				v					v		10
15	FITRHO TUL QHADRI			v				v					v		11
16	GALANG ESA PUTRA HUSADA				v			v					v		7
17	JUWITA PERMATA SARI				v				v					v	8
18	MOHAMAD DERRYL AZRAQI				v				v					v	8
19	MUHAMMAD AKRAM			v					v				v		10
20	MUHAMMAD IKMAL ELWIS			v					v				v		10
21	MUHAMMAD REYNALDY			v					v				v		9

Pelaksanaan PPL dua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12, Pukul 10-12 Wita, dengan siswa berjumlah 30 anak dengan bobot yang berbeda-beda. Dalam situasi pembelajaran berjalan lancar walau ada sedikit kendala, tapi alhamdulillah bisa diselesaikan dengan baik saat pembelajaran berlangsung. Telah diadakan evaluasi dari 30 siswa maka nilai tersebut akan diakumulasi di bawah ini:

**Tabel 6. Data Nilai Pengetahuan Siklus PPL 2**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AGUSTANIA RAMADHANI PUTRI FINISHAVARA	75	85	Tuntas
2	AHZAHA PUTRI ANGELINA	75	84	Tuntas
3	AL IFIYA SHYAFIKA	75	80	Tuntas
4	ALIFIA NABILA WIBOWO	75	80	Tuntas
5	ANA SAPITRI	75	75	Tuntas
6	ANISA RAKMATUL UMAH	75	70	Tuntas
7	ASBIMO MASAJI ARASYA	75	70	Tuntas
8	ASYIFAH NUR QHUMAYROH	75	90	Tuntas

9	AULIA NUR HASANAH	75	95	Tuntas
10	AURA PRICILIA	75	75	Tuntas
11	DZAKI KARISMA AKBAR	75	90	Tuntas
12	FATTAH SATRIA PUNGGAWA	75	80	Tuntas
13	FILYA ANNISA SYAKIM	75	70	Tidak Tuntas
14	FIRDA TRI AZMI MALENI	75	75	Tuntas
15	FITRHO TUL QHADRI	75	60	Tidak Tuntas
16	GALANG ESA PUTRA HUSADA	75	70	Tidak Tuntas
17	JUWITA PERMATA SARI	75	100	Tuntas
18	MOHAMAD DERRYL AZRAQI	75	90	Tuntas
19	MUHAMMAD AKRAM	75	95	Tuntas
20	MUHAMMAD IKMAL ELWIS	75	86	Tuntas
21	MUHAMMAD REYNALDY	75	75	Tuntas
22	MUHAMMAD YUSRAN PURNAMA	75	75	Tuntas
23	NIKITA FEBRIANTI	75	85	Tuntas
24	NUR AISYAH FEBRIYANTI	75	90	Tuntas
25	NURUL AISYAH	75	80	Tuntas
26	RAHMAT ANUGRAH MUHAMMAD NUR	75	80	Tuntas
27	RESTU AMELIA	75	85	Tuntas
28	RIZKY BAGUS SAPUTRA	75	80	Tuntas
29	SALWA DIAH HAFHIZAH	75	75	Tuntas
30	ZAQILAH IZZ JULIAROSE	75	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2405</b>	
<b>Rata-rata 78%</b>				
<b>Nilai Tertinggi 100 dengan persentase 88%</b>				

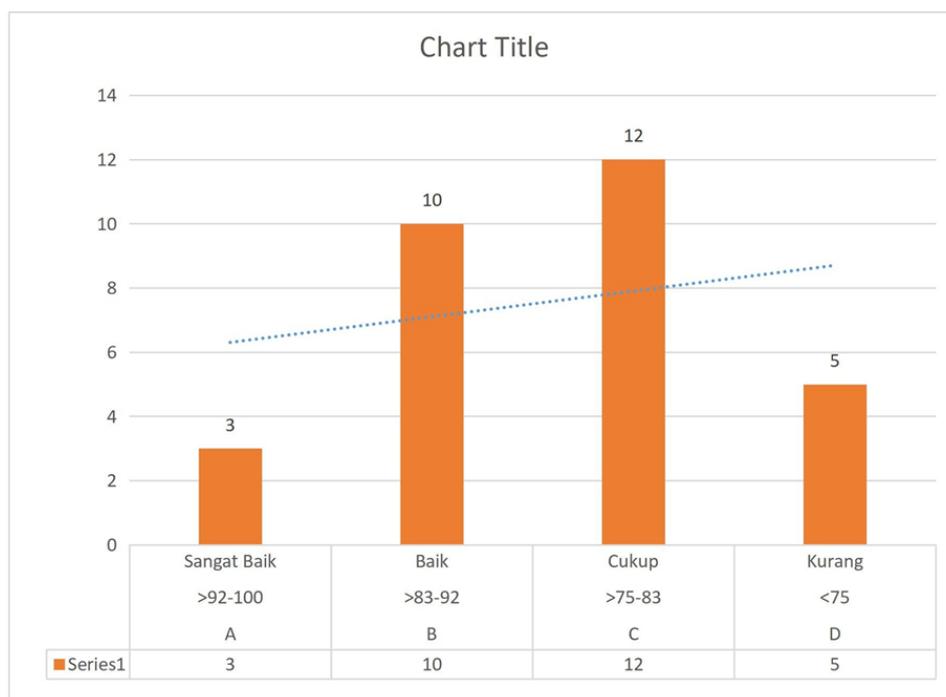
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik ada 30 anak, jumlah nilai 2340 rata-rata nilai peserta didik 78 dan nilai tertinggi 100 sedangkan nilai terendah 60. Dengan perolehan prosentase secara keseluruhan tertinggi 88% dan yang terendah memperoleh prosentase nilai 68%.

Berdasarkan Data Nilai Peserta Didik pada Siklus I dapat dikelompokkan seperti berikut:

#### Kategori Nilai Siklus 1 PPL 2

Kelompok	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
A	>92-100	Sangat Baik	3
B	>83-92	Baik	10
C	>75-83	Cukup	12
D	<75	Kurang	5
Jumlah			30 Siswa

Adapun tampilan diagram sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Pengelompokan Nilai**

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa:

- Kelompok A yang mendapat nilai > 92-100 ada 3 anak dengan kategori Sangat Baik (Tuntas).
- Kelompok B yang mendapat nilai > 83-92 ada 10 anak dengan kategori Baik(Tuntas).
- Kelompok C yang mendapat nilai  $\geq$  75-83 ada 12 anak dengan kategori Cukup (Tuntas)
- Kelompok D yang mendapat nilai < 75 ada 5 anak dengan kategori Kurang (Tidak Tuntas)

**Tabel 7. Rubrik Penilaian Hafalan Siswa**

No	Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati												Jumlah Skor
		Tajwid				Makhraj				Fasakhoh				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	AGUSTANIA RAMADHANI PUTRI FINISHAVARA			v				v				v		9
2.	AHZAHRA PUTRI ANGELINA				v			v				v		10
3	AL IFIYA SHYAFIKA				v				v			v		11
4.	ALIFIA NABILA WIBOWO			v			v				v			7
5.	ANA SAPITRI			v			v				v			8
6.	ANISA RAKMATUL UMAH				v		v					v		8
7.	ASBIMO MASAJI ARASYA				v			v					v	10
8.	ASYIFAH NUR QHUMAYROH				v			v					v	10
9..	AULIA NUR HASANAH			v				v				v		9
10	AURA PRICILIA			v				v				v		9
11	DZAKI KARISMA AKBAR			v				v				v		9
12	FATTAH SATRIA PUNGGAWA				v			v				v		10
13	FILYA ANNISA SYAKIM				v				v			v		9
14	FIRDA TRI AZMI MALENI			v			v				v			10
15	FITRHO TUL QHADRI			v			v				v			11
16	GALANG ESA PUTRA HUSADA				v		v					v		7

Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kisah Keteladanan Nabi  
Siswa SDN Bontang Utara

17	JUWITA PERMATA SARI			v		v					v	8
18	MOHAMAD DERRYL AZRAQI			v		v					v	8
19	MUHAMMAD AKRAM			v		v				v		10
20	MUHAMMAD IKMAL ELWIS			v		v				v		10
21	MUHAMMAD REYNALDY			v		v				v		9
22	MUHAMMAD YUSRAN PURNAMA			v		v				v		9
23	NIKITA FEBRIANTI			v			v			v		9
24	NUR AISYAH FEBRIYANTI			v		v				v		10
26	NURUL AISYAH			v		v				v		9
27	RAHMAT ANUGRAH MUHAMMAD NUR			v		v				v		9
28	RESTU AMELIA			v		v					v	10
29	RIZKY BAGUS SAPUTRA			v		v					v	10
30	SALWA DIAH HAFHIZAH			v		v				v		9
31	ZAQILAH IZZ JULIAROSE											

Diatas menunjukkan rubrik penilaian yang dihasilkan oleh siswa masing-masing dengan pengucapan lafal dan hafalan pada teks ayat yang ada dalam materi tersebut. Data diatas menunjukkan Kefasihan dalam tajwid, makhraj dan Fasakhoh dalam mengikuti tata cara dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an.

Pelaksanaan PPL duan Yag dilaksanakan pada hari Senin tanggal19, Pukul 10-12 Wita, dengan siswa berjumlah 10 anak dengan bobot yang berbda-beda. Dalam situasi pembelajaran berjalan lancar walau ada sedikit kendala, dengan sebagian besar tidak ikut dalam kegiatan belajar mengajar, tidak mengurangi semangat siswa belajar..Kendala juga ada saat berlangsung tapi bisa diselesaikan dengan menggunakan media digital yang membangun intreaktif yang baik terhadap siswa tersebut.i alhamdulillah bisa diselesaikan dengan baik saat pembelajaran berlangsung. Telah diadakan evaluasi dari 10 siswa maka nilai tersebut akan diakumulasi di bawah ini:

**Tabel 8. Data Nilai Pengetahuan Siklus PPL 3**

<b>N o</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	AGUSTANIA RAMADHANI PUTRI FINISHAVARA	<b>75</b>	<b>90</b>	Tuntas
<b>2</b>	AHZAHA PUTRI ANGELINA	<b>75</b>	<b>95</b>	<b>Tuntas</b>
<b>3</b>	ANISA RAKMATUL UMAH	<b>75</b>	<b>90</b>	<b>Tuntas</b>
<b>4</b>	ASBIMO MASAJI ARASYA.	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>Tuntas</b>
<b>5</b>	AULIA NUR HASANAH	<b>75</b>	<b>90</b>	Tuntas
<b>6</b>	AURA PRICILIA	<b>75</b>	<b>100</b>	Tuntas
<b>7</b>	FIRDA TRI AZMI MALENI	<b>75</b>	<b>90</b>	Tuntas
<b>8</b>	GALANG ESA PUTRA HUSADA	<b>75</b>	<b>90</b>	<b>Tuntas</b>
<b>9</b>	NIKITA FEBRIANTI	<b>75</b>	<b>85</b>	Tuntas
<b>10</b>	NURUL AISYAH.	<b>75</b>	<b>90</b>	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>900</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>85%</b>	
<b>Nilai Tertinggi 100 dengan Persentase</b>			<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah 80 dengan Persemtase</b>			<b>80</b>	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik ada 10 anak, jumlah nilai 900 rata-rata nilai peserta didik 82 % dan nilai tertinggi 100 sedangkan nilai terendah 80. dengan perolehan prosentase secara keseluruhan tertinggi 100% dan yang terendah memperoleh prosentase nilai 85 %

Berdasarkan Data Nilai Peserta Didik pada Siklus PPL 3 dapat dikelompokkan seperti berikut:

**Tabel 9. Kategori Nilai Siklus PPL 3**

Kelompok	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
A	>92-100	Sangat Baik	2
B	>83-92	Baik	5
C	>75-83	Cukup	3
D	<75	Kurang	0
Jumlah			10 Siswa

**Tabel 10. Rubrik Penilaian Hafalan Siswa**

No	Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati												Jumlah Skor	
		Tajwid				Makhraj				Fasakhoh					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	AGUSTANIA RAMADHANI PUTRI FINISHAVARA			v				v					v		9
2.	AHZAHRA PUTRI ANGELINA				v			v					v		10
3	AL IFIYA SHYAFIKA				v				v				v		11
4.	ALIFIA NABILA WIBOWO			v			v					v			7
5.	ANA SAPITRI			v			v					v			8
6.	ANISA RAKMATUL UMAH				v		v						v		8
7.	ASBIMO MASAJI ARASYA				v			v						v	10
8.	ASYIFAH NUR QHUMAYROH				v			v						v	10
9..	AULIA NUR HASANAH			v				v					v		9
10.	AURA PRICILIA			v				v					v		9
11	DZAKI KARISMA AKBAR			v				v					v		9
12	FATTAH SATRIA PUNGGAWA				v			v					v		10
13	FILYA ANNISA SYAKIM				v				v				v		9
14	FIRDA TRI AZMI MALENI			v			v					v			10
15	FITRHO TUL QHADRI			v			v					v			11
16	GALANG ESA PUTRA HUSADA				v		v						v		7
17	JUWITA PERMATA SARI				v			v						v	8
18	MOHAMAD DERRYL AZRAQI				v			v						v	8
19	MUHAMMAD AKRAM			v				v					v		10
20	MUHAMMAD IKMAL ELWIS			v				v					v		10
21	MUHAMMAD REYNALDY			v				v					v		9
22	MUHAMMAD YUSRAN PURNAMA				v			v					v		9
23	NIKITA FEBRIANTI				v				v				v		9
24	NUR AISYAH FEBRIYANTI			v			v					v			10
26	NURUL AISYAH			v			v					v			9
27	RAHMAT ANUGRAH MUHAMMAD NUR				v		v						v		9
28	RESTU AMELIA				v			v						v	10
29	RIZKY BAGUS SAPUTRA				v			v						v	10
30	SALWA DIAH HAFHIZAH			v				v					v		9
31	ZAQILAH IZZ JULIAROSE														

Diatas menunjukkan rubrik penilaian yang dihasilkan oleh siswa masing-masing dengan pengucapan lafal dan hafalan pada teks ayat yang ada dalam materi tersebut. Data diatas menunjukkan Kefasihan dalam tajwid, amkhraj dan Fasakhoh dalam mengikuti tata cara dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an.

Dari Perolehan nilai dalam pembelajaran PPL 3 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukn di PPL 3 mencapai KKM yang memuaskan dengan peningkatan persentase hasil pembelajaran yang sangat tinggi seperti pada persentase diagram diatas serta nilai observasi yang meningkat baik pola pembacaan ayat suci maupun observasi kesiapan belajar dan lain-lain.

Dalam hal ini bisa disimpulkan dari pelaksanaan PPI 1 2 dan 3 terdapat peningkatan hasil belajar yang memperoleh nilai tuntas diakhir.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa semakin antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, yang awalnya tidak serius mengikuti pembelajaran lama kelamaan sudah mulai serius mengikuti pembelajaran, yang sering bermain dalam kelas sudah mulai fokus dalam pembelajaran. hal ini terlihat dari perubahan hasil data setiap siklus yang semakin meningkat. Pada siklus p p l 1 hanya pada kategori

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan penulis dapat mengambil kesimpulan tentang penggunaan Media Digital untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VC pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 005 Bontang Utara dapat di simpulkan sebagai berikut: Penggunaan Media Digital dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari peningkatan mulai dari pra siklus, I sampai II dengan nilai ketuntasan belajar. Dan Bukan hanya dari siklus tapi juga dilihat dari lembar observasi yang dilakukan, dari hasil yang didapat pada siklus I 2,40 sedangkan pada siklus II 3,48.

#### REFERENCES

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Eka, A., Wibawa, Y., Islam, U., Raden, N., & Said, M. (2021). Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring di MI Muhammadiyah PK Kartasura Pada Masa Pandemi Covid-19. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan*, 1(2), 76–84. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i2.27>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Isnada, & Muhajir, M. Al. (2023). Tipe Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 12(2), 29–37.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Paizaluddin, & Ermalinda. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Panduan Teoritis dan Praktis* (1st ed.). Alfabeta.
- Rachmawati, T., & Daryanto. (2015). *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik* (1st ed.). Gava Media.
- Rifdah, K. M. N., Zaini, M., & Wardhana, K. E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Materi Operasi Bilangan Pecahan Model PBL. *Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 1–16.
- Suryadi, R. A., & Sanusi, U. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). Deepublish.
- Syarifuddin., & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Bening Media Publishing.
- Umam, A. S., Otaya, R., Sdn, G., Kabupaten, N., & Jawa, C. (2022). Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Kisah Keteladanan Luqman Siswa Kelas V SDN 3 Nasol. *Al-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57–66.

Umam, Kaiful; Zaini, I. (2013). Penerapan Media Digital Dalam Pembelajaran Apresiasi Batik Kelas X SMA Negeri 1 Blega. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 1(1), 100–105.